

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *STUDENT FACILITATOR AND EXPLAINING (SFAE)* TERHADAP KEMAMPUAN MENGHITUNG KELILING DAN LUAS SEGITIGA PADA SISWA KELAS IV SDN 11 KOTA BARAT KOTA GORONTALO

Magpirah Makuta¹, Asni Ilham² & Ismail Pioke³

Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo

Email: magpirahmakuta80@gmail.com¹

asniilham@ung.ac.id²

ismail.pioke@ung.ac.id³

Info Artikel

Sejarah Artikel:
Diterima (September)
(2022)
Disetujui (September)
(2022)
Dipublikasikan
(September) (2022)

Keywords:

Model Pembelajaran
Student Facilitator and
Explaining (SFAE),
Kemampuan, Keliling
dan Luas Segitiga

Abstrak

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran student facilitator and explaining (SFAE) terhadap kemampuan menghitung keliling dan luas segitiga pada siswa kelas IV SDN 11 kota barat kota gorontalo. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pengaruh model pembelajaran student facilitator and explaining (SFAE) terhadap kemampuan menghitung keliling dan luas segitiga pada siswa kelas IV SDN 11 kota barat kota gorontalo. Jenis penelitian ini deskripsi kuantitatif. Desain penelitian pre-experimental one group pretest-posttest. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan sampling jenuh, artinya semua anggota populasi dijadikan sampel. Sehingga sampel pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV sebanyak 16 siswa. Hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh model pembelajaran student facilitator and explaining (SFAE) terhadap kemampuan menghitung keliling dan luas segitiga pada siswa kelas IV SDN 11 kota barat kota gorontalo.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata pretest 55,31 dan nilai rata-rata posttest 78,12. Hal ini diperkuat dengan hasil pengujian hipotesis uji t test diperoleh $t_{hitung} = 13,372$ dan $t_{tabel} = 2,131$ t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($13,372 > 2,131$) untuk taraf signifikan $\alpha = 0,05\%$, dengan derajat kebebasan (db) = 15 ($n - 1$), maka hasilnya signifikan. Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran student facilitator and explaining (SFAE) terhadap kemampuan menghitung keliling dan luas segitiga pada siswa kelas IV SDN 11 Kota Barat Kota Gorontalo.

Abstract

The problem statement of this study is "is there any influence of student facilitator and explaining (SFAE) learning model toward students ability to calculate the perimeter and area of a triangle? The aim of this study is to describe the influence of SFAE toward the ability to calculate the perimeter and area of a triangle in students of grade IV of SDN 11 Kota Barat, Gorontalo City. This is a descriptive qualitative study using pre-

experimental one group pre-test and post-test, and applying observation, interview, test, and documentation in collecting the data. Sample is obtained by saturation sampling, consisting of all students in grade IV (16 students). The hypothesis is that there is an influence of SFAE toward students ability to calculate the perimeter and area of triangle at SDN 11 Kota Barat, Gorontalo City.

The result revealed that the average pre-test number was 55.31 and the average post-test number was 78.12. this was supported by t-test result, that the ($t_{count} > t_{table}$) at the significant level of $\alpha=0.05\%$, and the validity level (VL) =15 (n-1), therefore the result was significant with H_0 was rejected and H_a was accepted. This means that is asignificant influence of SFAE toward the students ability to calculate perimeter and area of a triangle in grade IV of SDN 11 Kota Barat, Gorontalo City.

PENDAHULUAN

Pembelajaran matematika yang baik adalah pembelajaran yang berpusat pada siswa, bukan hanya berpusat pada guru sehingga siswa ikut terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran. Kenyataan yang dijumpai di lapangan saat ini menyatakan bahwa masih banyak siswa yang merasabahaya matematika merupakan mata pelajaran yang sulit. Dalam belajar matematika, dibutuhkan penguasaan atau pemahaman yang tinggi. Keberhasilan dalam proses belajar mengajar biasanya diukur dengan keberhasilan peserta didik dalam memahami dan menguasai materi yang diberikan. Salah satu kesulitan yang dihadapi siswa sekolah dasar adalah kesulitan dalam kemampuan menghitung keliling dan luas segitiga.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SDN 11 Kota Barat Kota Gorontalo, proses pembelajaran masih banyak yang dilaksanakan secara konvensional dan belum pernah digunakan model pembelajaran kooperatif salah satunya adalah *student facilitator and explaining* (SFAE). Pada saat berlangsungnya pembelajaran didalam kelas pembelajaran yang tercipta tidak membuat siswa aktif dalam memahami materi yang disampaikan. Selain itu juga membuat siswa sulit dalam memahami dan menyelesaikan tugas atau soal yang harus diselesaikan. Kegiatan pembelajaran yang tercipta tidak bervariasi dan kurang menyenangkan sehingga menyebabkan kebosanan pada siswa selama proses pembelajaran. Hal ini menyebabkan siswa belum menguasai materi salah satunya keliling dan luas segitiga.

Masalah lain yang terjadi didalam kelas adalah masih banyak siswa belum

memahami bagaimana cara menyelesaikan kalimat matematika atau apa langkah pertama yang harus

dilakukan dalam mengerjakan tugas atau soal. Akibat dari penggunaan model pembelajaran yang tidak sesuai dengan materi dapat menyebabkan siswa sulit memahami perbedaan dari macam- macam segitiga, perbedaan letak setiap sisi dan sudut segitiga. Serta sulit dalam menentukan rumus keliling dan luas segitiga. Oleh karena itu menyebabkan kemampuan menghitung keliling dan luas segitiga tidak meningkat dikarenakan penggunaan model pembelajaran yang tidak sesuai, sehingga menyebabkan hasil belajar keliling dan luas segitiga masih rendah.

Saat proses pembelajaran berlangsung, sering kali dijumpai adanya kecenderungan siswa yang tidak mau bertanya kepada guru meskipun mereka sebenarnya belum mengerti tentang materi yang disampaikan oleh guru, siswa kurang percaya diri untuk menyampaikan pendapat atau idenya di depan kelas. Oleh karena itu dalam sebuah pembelajaran harus menggunakan suatu strategi mengajar yang menyenangkan dan bervariasi dengan menggunakan berbagai strategi, media, ataupun model pembelajaran adalah suatu cara yang efisien untuk memberikan pelajaran kepada siswa agar tercapai tujuan yang ingin dicapai.

Dalam pembelajaran setelah selesai menyampaikan materi, kemudian dilakukan kegiatan tanya jawab kepada siswa bagian mana yang mereka belum mengerti, sering kali siswa hanya diam dan setelah diberikan soal evaluasi barulah dapat dimengerti bahwa sebenarnya siswa sulit untuk memahami materi yang telah di sampaikan, saat melihat nilai evaluasi siswa masih banyak yang dibawah nilai KKM 70. Dari 16 siswa, yang mendapatkan nilai di atas nilai 70 hanya 6 orang siswa (37,5%) dan yang mendapatkan nilai di bawah nilai 70 ada 10 orang siswa (62,5%).

Salah satu model pembelajaran yang dapat membantu proses belajar adalah model *student facilitator and explaining (SFAE)*. Model ini adalah di mana siswa mempresentasikan ide atau pendapatnya kepada siswa yang lain. Model ini juga mengajak siswa untuk menjadi *Facilitator* untuk bertukar informasi kepada siswa yang lain yang lebih mendalam dan menarik serta menimbulkan rasa percaya diri siswa. Dengan demikian berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan

penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining (SFAE)* Terhadap Kemampuan Menghitung Keliling Dan Luas Segitiga Pada Siswa Kelas IV SDN 11 Kota Barat Kota Gorontalo”.

HASIL PENELITIAN

Hasil Uji Validitas

Uji validitas tes dilakukan di kelas IV SDN 67 Kota Timur. Adapun kisi-kisi instrument tes tentang pengaruh model pembelajaran *Student facilitator and explaining* terhadap kemampuan menghitung keliling dan luas segitiga sebelum divalidasi yakni dirumuskan dalam beberapa indicator.

Tabel Kisi-Kisi Instrumen Penilaian Tes

Indicator	Bentuk Soal	Kriteria					
		C1	C2	C3	C4	C5	C6
Membedakan sifat dan unsur-unsur segitiga	Objektif		√				
Menentukan keliling dan luas segitiga	Objektif			√			
Menyelesaikan masalah berkaitan dengan keliling dan luas segitiga	Ojektif				√		
Jumlah	25 Soal						

Instrument tes 25 butir soal pilihan ganda sesuai dengan kisi-kisi indicator kemudian dilakukan uji validitas tes. Instrument tes tersebut selanjutnya disebut uji coba instrument tes. peneliti menetapkan siswa kelas IV SDN 67 kota timur yang berjumlah 20 siswa sebagai responden uji coba instrument tes dalam menentukan kemampuan menghitung keliling dan luas segitiga dengan jawaban benar diberi skor 1 dan salah diberi skor 0.

Tabel Kriteria Penskoran Instrumen Tes Pilihan Ganda

KRITERIA PENILAIAN	
BENAR (Nilai 1)	SALAH (Nilai 0)
Siswa mampu memilih jawaban yang benar pada instrument soal.	Siswa tidak mampu memilih jawaban yang benar pada instrument soal

Untuk menentukan ketuntasan hasil belajar siswa maka diperlukan predikat. Pemberian predikat ini disesuaikan dengan presentasi capaian skor siswa. Perhitungan tersebut menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang dijawab benar}}{\text{Total Skor}} 100$$

Berdasarkan perhitungan indeks korelasi biserial (r_{pbi}) pada tingkat signifikan 5% dengan $db=N-2$ dengan demikian maka validitas tes untuk setiap butir soal dapat ditentukan dengan kriteria jika $r_{hitung} > r_{tebel}$ maka butir soal dinyatakan valid begitupun sebaliknya $r_{hitung} < r_{tebel}$ maka butir soal dinyatakan tidak valid, hasil validitas butir soal 1 sampai dengan 25 dapat dilihat pada tabelberikut ini.

Ta bel Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Tes

Nomor Soal	r_{hitung}	r_{tebel}	Uji Validitas		Keterangan
			Valid	Tidak Valid	
1	0.495	0.359	√		Valid
2	0.614	0.359	√		Valid
3	0.655	0.359	√		Valid
4	0.589	0.359	√		Valid
5	0.593	0.359	√		Valid
6	0.519	0.359	√		Valid
7	0.523	0.359	√		Valid
8	0.594	0.359	√		Valid
9	0.459	0.359	√		Valid
10	0.589	0.359	√		Valid
11	0.533	0.359	√		Valid
12	0.310	0.359		√	Tidak Valid
13	0.549	0.359	√		Valid
14	0.445	0.359	√		Valid
15	0.519	0.359	√		Valid
16	0.472	0.359	√		Valid
17	0.493	0.359	√		Valid
18	0.445	0.359	√		Valid
19	0.584	0.359	√		Valid
20	0.567	0.359	√		Valid
21	0.263	0.359		√	Tidak Valid
22	0.501	0.359	v		Valid
23	0.482	0.359	√		Valid
24	0.330	0.359		√	Tidak Valid
25	0.493	0.359	√		Valid

Dari hasil uji validitas soal berjumlah 25 butir diperoleh 22 butir soal valid dan 3 soal tidakvalid. Maka hasil setiap nomor Syang valid akan diuji kepada siswa kelas IV SDN 11 Kota BaratKota Gorontalo berjumlah 20 butir soal saja.

Hasil Uji Reliabilitas

Tabel Uji Reliabilitas

Pearson (r1/2 r1/2)	0.567803455
Spearman Brown r11	0.724329893
Rtabel	0.422
Reliabilitas	Tinggi

Dari hasil yang diperoleh menunjukkan nilai $r_{11} = 0,72433$ berarti instrumen tes reliabel. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat reliabilitas tes termasuk tinggi. Dengan demikian instrument tes yang telah diuji reliabilitasnya dapat di gunakan untuk mengukur kemampuan menghitungkeliling dan luas segitiga pada siswa kelas IV SDN 11 Kota Barat Kota Gorontalo yang berjumlah20 butir soal.

Correlations

		VAR00001	VAR00002
VAR00001	Pearson Correlation	1	.495*
	Sig. (2-tailed)		.026
	N	20	20
VAR00002	Pearson Correlation	.495*	1
	Sig. (2-tailed)	.026	
	N	20	20

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Gambar Hasil Uji SPSS Versi 24 Untuk Soal Nomor 1

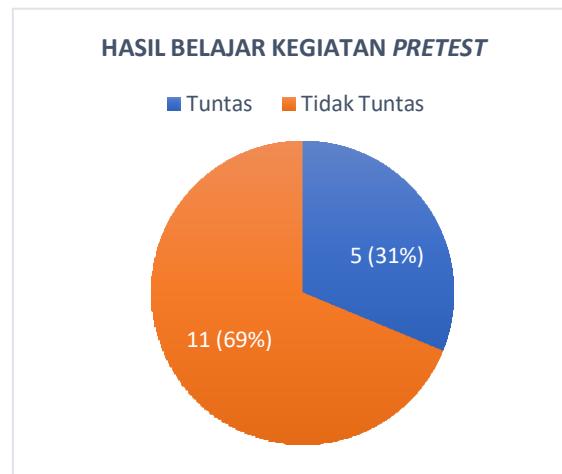
Nilai *Pretest* Siswa

Sebelum dilakukan penerapan model pembelajaran *student facilitator and explaining (sfae)* dilakukan *pretest* terlebih dahulu, dilakukan *pretest* untuk mengukur kemampuan awal siswa sebelum diberikan perlakuan. Dibawah ini merupakan hasil nilai pretest siswa dikelas IV SDN 11kota barat kota Gorontalo.

Tabel Hasil Nilai *Pretest*

No	Nama Siswa	Nilai Siswa	Nilai KKM
1	Afkar Fadil Yunus	75	70
2	Akbar Utuli	60	70
3	Andika Umar	30	70
4	Arfandi Soleman	65	70
5	Ariyo	35	70
6	Farhan Bou Abdulsalam	40	70
7	Gusti Randa Mohamad	70	70
8	Ilham Noer Amien Zakaria	70	70
9	Hizrawati Ahmad	45	70
10	Moh. Alfareza Bilatula	55	70
11	Muh. Nuriman Nasania	75	70
12	Muh. Zavier Mulkan Dukalang	80	70
13	Nur Alia Syafa Kadir	45	70
14	Penti Husain	55	70
15	Putra	35	70
16	Zaynab Mulia Nur Anisa	50	70

Pada tabel diatas jumlah siswa kelas IV SDN 11 Kota Barat Kota Gorontalo berjumlah 16 siswa yang mengikuti *pretest* dengan KKM 70, dihasilkan 5 siswa tuntas dan 11 siswa yang tidak tuntas. Ketuntasan hasil *pretest* siswa ini dapat digambarkan pada gambar berikut.



Gambar Diagram Lingkaran Hasil *Pretest*

Dari hasil pretest tersebut kemudian dilakukan uji normalitas untuk mengetahui \sampel tersebut berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Liliefors* karena ukuran sampel kurang dari 30. Hasil analisis uji normalitas tersebut dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel Deskripsi Hasil *Pretest*

Banyak Siswa (n)	Rentang (R)	Banyak Kelas (K)	Panjang Kelas (P)	Simpang Baku (S)	Skor Max	Skor Min
16	50	6	10	16,06951	80	30

Hasil Uji Normalitas *Pretest*

Data	Sampel	L_{hitung}	L_{tabel}	Kesimpulan
Pretest (x)	16	0,114	0,213	H0 diterima

Pengujian ini menggunakan uji liliefors, pada taraf nyata $\alpha = 0,05$. Hasil perhitungan untuk diuji normalitas data *pretest* diperoleh $L_{hitung}=0,114$ dari tabel harga diuji kritis *Liliefors* didapat harga L_{tabel} untuk $n = 16$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ adalah 0,213. Nilai $L_{hitung}= 0,114$ lebih besar dari L_{tabel} ($0,114 < 0,213$) maka data hasil penelitian *pretest* berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

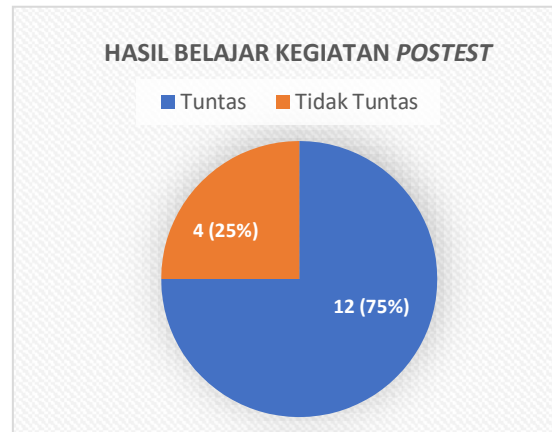
Nilai *Postest* Siswa

Setelah diterapkannya pembelajaran pada sampel penelitian kemudian diberikan tes akhir untuk mengetahui hasil tes kemampuan menghitung siswa pada kegiatan *postest*. Nilai *postest* yang diperoleh siswa dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel Hasil Nilai *Postest*

No	Nama Siswa	Nilai Siswa	Nilai KKM
1	Afkar Fadil Yunus	100	70
2	Akbar Utuli	90	70
3	Andika Umar	55	70
4	Arfandi Soleman	75	70
5	Ariyo	50	70
6	Farhan Bou Abdulsalam	65	70
7	Gusti Randa Mohamad	90	70
8	Ilham Noer Amien Zakaria	85	70
9	Hizrawati Ahmad	80	70
10	Moh. Alfareza Bilatula	85	70
11	Muh. Nuriman Nasania	95	70
12	Muh. Zavier Mulkan Dukalang	95	70
13	Nur Alia Syafa Kadir	75	70
14	Penti Husain	80	70
15	Putra	60	70
16	Zaynab Mulia Nur Anisa	70	70

Pada tabel diatas jumlah siswa kelas IV SDN 11 Kota Barat Kota Gorontalo berjumlah 16 siswa yang mengikuti *postest* dengan KKM 70, dihasilkan 12 siswa tuntas dan 4 siswa yang tidak tuntas. Ketuntasan hasil *postest* siswa ini dapat digambarkan pada gambar berikut.



Gambar Diagram Lingkaran Hasil *Postest*

Dari hasil *postest* tersebut kemudian dilakukan uji normalitas untuk mengetahui sampel tersebut berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Liliefors* karena ukuran sampel kurang dari 30. Hasil analisis uji normalitas tersebut dapat dilihat sebagai berikut.

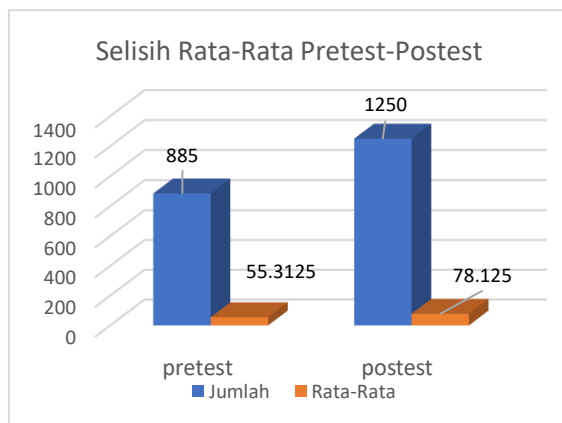
Tabel Deskripsi Hasil *Postest*

Banyak Siswa (n)	Rentang (R)	Banyak Kelas (K)	Panjang Kelas (P)	Simpang Baku (S)	Skor Max	Skor Min
16	50	6	10	14,93039	100	50

Hasil Uji Normalitas *Postest*

Data	Sampel	L_{hitung}	L_{tabel}	Kesimpulan
Postest (y)	16	0,075	0,213	H0 diterima

Pengujian ini menggunakan *uji liliefors*, pada taraf nyata $\alpha = 0,05$. Hasil perhitungan untuk diuji normalitas data *posttest* diperoleh $L_{hitung} = 0,075$ dari tabel harga diuji kritis *Liliefors* diharga L_{tabel} untuk $n = 16$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ adalah $L_{tabel} = 0,213$. Nilai $L_{hitung} = 0,075$ lebih kecil dari L_{tabel} ($0,075 < 0,213$) maka data hasil penelitian *posttest* berasal dari populasi yang berdistribusi normal.



Gambar Histogram Selisih Rata-Rata Pretest dan Posttest

Hasil Uji Hipotesis

Analisis akhir adalah pengujian hipotesis. Pada uji normalitas data hasil tes kemampuan menghitung *pretest* dan *posttest* menunjukkan berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Adapun hipotesis yang akan diajukan sebagai berikut.

H_0 :Tidak terdapat pengaruh model pembelajaran *student facilitator and explaining (SFAE)* terhadap kemampuan menghitung keliling dan luas segitiga SDN 11 Kota Barat Kota Gorontalo.

H_a : Terdapat Pengaruh model pembelajaran *student facilitator and explaining (SFAE)* terhadap kemampuan menghitung keliling dan luas segitiga SDN 11 Kota Barat Kota Gorontalo.

Tabel Hasil Pretest dan Posttest Menentukan Md

No	Nama Siswa	pretest (x)	posttest (y)	gaint (d) posttest pretest
1	Afkar Fabil Yunus	75	100	25
2	Akbar Utuli	60	90	30
3	Andika Umar	30	55	25

4	Arfandi Soleman	65	75	10
5	Ariyo	35	50	15
6	Farhan Bou Abdulsalam	40	65	25
7	Gusti Randa Mohamad	70	90	20
8	Ilham Noer Amien Zakaria	70	85	15
9	Hizrawati Ahmad	45	80	35
10	Moh. Alfareza Bilatula	55	85	30
11	Muh. Nuriman Nasania	75	95	20
12	Muh. Zavier Mulkan Dukalang	80	95	15
13	Nur Alia Syafa Kadir	45	75	30
14	Penti Husain	55	80	25
15	Putra	35	60	25
16	Zaynab Mulia Nur Anisa	50	70	20
	Σ	885	1250	365
	rata-rata	55.3125	78.125	

Mencari mean (Md) dari perbedaan *pretest* dan *posttest* dengan menggunakan rumus:

$$Md = \frac{\Sigma d}{N} = \frac{365}{16} = 22,8125$$

Berdasarkan tabel hasil *pretest* dan *posttest* menentukan Md menentukan hasil yang diperoleh dalam menentukan Md adalah 22,8125 dengan $\Sigma d = 365$. Menentukan X_d dan X^2d dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel Hasil Pretest dan Posttest Menentukan X_d dan X^2d

No	Nama Siswa	Gaint (d) posttest pretest	X_d (d - Md)	X^2d
1	Afkar Fabil Yunus	25	2.1875	4.7852
2	Akbar Utuli	30	7.1875	51.6602
3	Andika Umar	25	2.1875	4.7852
4	Arfandi Soleman	10	-12.8125	164.1602
5	Ariyo	15	-7.8125	61.0352
6	Farhan Bou Abdulsalam	25	2.1875	4.7852
7	Gusti Randa Mohamad	20	-2.8125	7.9102
8	Ilham Noer Amien Zakaria	15	-7.8125	61.0352
9	Hizrawati Ahmad	35	12.1875	148.5352
10	Moh. Alfareza Bilatula	30	7.1875	51.6602
11	Muh. Nuriman Nasania	20	-2.8125	7.9102
12	Muh. Zavier Mulkan Dukalang	15	-7.8125	61.0352

13	Nur Alia Syafa Kadir	30	7.1875	51.6602
14	Penti Husain	25	2.1875	4.7852
15	Putra	25	2.1875	4.7852
16	Zaynab Mulia Nur Anisa	20	-2.8125	7.9102
jumlah (Σ)		365		698.4375
rata-rata		22.8125		

Perhitungan ini untuk menilai pengaruh model pembelajaran *student facilitator and explaining* yang diuji dengan menggunakan uji t berikut.

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

$$t = \frac{22,8125}{\sqrt{\frac{698,4375}{16(16-1)}}}$$

$$= \frac{22,8125}{\sqrt{2,910156}}$$

$$= \frac{22,8125}{1,705918}$$

$$= 13,37257$$

Perhitungan analisis uji-t *pretest* dan *posttest* dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel Hasil Uji t-Tes

Data	Sampel	t_{hitung}	t_{tabel}	Kesimpulan
<i>Pretest (X)</i>	16	13,372	2,131	Tolak H_0
<i>Posttest (Y)</i>	16			

Dari data hasil penelitian diperoleh rata-rata untuk *pretest* = 55,31 dan untuk data *posttest* = 78,12. Nilai α yang diipilih adalah 0,05. Pengujian yang digunakan adalah uji t dengan db = 15. Dengan melihat tabel t didapatkan nilai t_{tabel} 2,131. Kriteria pengujian adalah terima H_0 jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan terima H_a jika harga

$t_{hitung} > t_{tabel}$. Dari hasil analisis data dengan menggunakan statistic uji-t, diperoleh harga $t_{hitung} = 13,372$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ (t_{hitung} berada di daerah penolakan H_0) maka H_0 ditolak dan terima H_a . Hal ini membuktikan bahwa kemampuan menghitung keliling dan luas segitiga yang diberikan model

pembelajaran *student facilitator and explaining* (SFAE) lebih baik dibandingkan siswa yang diberi pembelajaran konvensional. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *student facilitator and explaining* terhadap kemampuan menghitung keliling dan luas segitiga pada siswa kelas IV SDN 11 kota barat kota gorontalo.

PEMBAHASAN

Hasil Observasi Terhadap Guru

Aktivitas guru dalam hal ini selama proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *student facilitator and explaining* di amati oleh guru wali kelas IV dengan menggunakan lembar observasi. Berdasarkan hasil observasi, mulai dari pembukaan pembelajaran, kegiatan inti, penguasaan materi pembelajaran, penerapan model pembelajaran, pembagian kelompok, membimbing siswa dalam menguasai materi, sampai dengan menutup pembelajaran. Dalam pelaksanaannya dilakukan oleh peneliti dengan baik.

Hasil Observasi Terhadap Siswa

Aktivitas siswa selama proses pembelajaran pada penerapan model pembelajaran *student facilitator and explaining* diamati oleh guru wali kelas IV dengan menggunakan lembar observasi. Berdasarkan hasil observasi, mulai dari kegiatan awal pembelajaran sampai dengan kegiatan penutup dilaksanakan secara aktif oleh siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan disimpulkan bahwa Terdapat pengaruh model pembelajaran *student facilitator and explaining* (SFAE) terhadap kemampuan menghitung keliling dan luas segitiga pada siswa kelas IV SDN 11 Kota Barat Kota Gorontalo. Hal ini ditunjukkan dengan hasil uji hipotesis yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 13,372 lebih besar dari

taraf signifikansi 0,05 yaitu 2,131. Selain itu, juga dapat dilihat dari rata-rata hasil posttest dengan menggunakan metode eksperimen sebesar 78,12 dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 50. Sedangkan dengan menggunakan metode konvensional diperoleh sebesar 55,31 dengan nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 30. Maka hasil yang diperoleh signifikan, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2013. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arikunto, S. 2014. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Handayani, Tutwuri. 2021. *Model Pembelajaran Discovery Learning Pada Materi Luas Dan Keliling Bangun Datar Kelas IV Sekolah Dasar*. 6(1).40-41.
- Kurniasih, I. Sani, B. 2015. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Peningkatan Profesionalitas Guru*. Yogyakarta: Kata Pena.
- Lestari & Yudhanegara. 2015. *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Prasetya, Joko. 2005. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pusaka Setia
- Prihatiningtyas, N, C & Maryam. 2019. *Model Student Facilitator And Explaining Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis*. 8 (3). 465-473.
- Srirahajeng, L & Kustiawan, U. 2014. *Pengaruh Penggunaan Metode Jarimatika Terhadap Kemampuan Berhitung Perkalian Pada Tunanetra Kelas XI SMALB*. 1(1). 89-95.
- Sudjana. 2005. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.